

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang digunakan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data wawancara dan observasi. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Henra Saputra Tanjung, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan skala prioritas penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis menggunakan metode USG (*Urgency Seriousness Growth*). Penelitian ini dilakukan dengan diawali wawancara dan observasi kepada petugas pendaftaran dan filling mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo. Lalu hasil wawancara tersebut akan dianalisis untuk menentukan skor faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis dan memberikan upaya perbaikan menurut pendapatan skala skor terbesar.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batas lingkup atau variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo,2012).

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur
1.	Man		Wawancara
	Pendidikan	Ijazah pendidikan formal terakhir yang dimiliki responden	
	Umur	Umur petugas dihitung mulai dari saat dilahirkan sampai saat ini	
	Masa kerja	Lama petugas bekerja di Puskesmas Ciptomulyo dihitung dari awal pertama masuk kerja sampai penelitian ini dilakukan	
2.	Method	Tingkat kepatuhan petugas terhadap SPO yang ada. SPO pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur standar operasional yang meliputi unsur-unsur SPO yang ada didalamnya keputusan langkah-langkah atau tindakan dan pengguna pemrosesan yang dilakukan oleh orang-orang didalam suatu	Observasi dan Wawancara

		organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar dan sistematis.	
3.	Material	Bahan baku alat yang digunakan dibagian pendaftaran, contohnya alat yang digunakan dalam registrasi pasien dan KIB pasien.	Observasi dan Wawancara

3.3 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara dalam melakukan observasi alat yang digunakan adalah *Check List*.

Check List adalah suatu daftar untuk mengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap behadapan muka orang tersebut (*face to face*).

3.3.2 Cara Pengumpulan Data

3.3.2.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahn yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan dengan kepala rekam medis dan petugas pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciptomulyo.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo. Pewawancara akan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang diharapkan tetapi pewawancara juga bolen menanyakan pertanyaan lainnya tetapi masih dalam satu koridor atau tema yang sama.

3.3.2.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi sebgai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dalam artian bukan hanya melihat tetapi juga merekam, mencatat, menghitung dan mengukur. Dua faktor terpenting dalam proses observasi adalah pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan mengamati langkah-langkah pendaftaran dan penomoran pasien baru rawat jalan dengan mengisi *check list*.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.4.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kateorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data mempunyai makna untuk menjawab masalah dan manfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

Lalu membuat skala prioritas akar masalah menggunakan metode USG. Metode USG dilakukan dengan membuat daftar masalah, membuat tabel matrik prioritas masalah dengan bobot *skoring* 1-5. Pemberian skor berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar; 4=besar; 3=sedang; 2=kecil; 1=sangat kecil).

Pengolahan data yang digunakan yaitu:

1. Pengumpulan data, instrumen-instrumen yang membantu dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah wawancara dan observasi.
2. Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan.

Identifikasi masalah							
Pengajuan Judul							
Penyusunan proposal							
Seminar proposal							
Pengurusan izin							
Pengambilan data							
Pengolahan hasil data penelitian							
Analisis data							
Penyusunan laporan penelitian							
Seminar hasil penelitian							

3.5 Tahapan penelitian

1. Melakukan studi pendahuluan

Yaitu proses melihat keadaan dalam suatu puskesmas, dilakukan sebelum penelitian yaitu untuk mengetahui apakah permasalahan tersebut ditemukan di lahan sehingga puskesmas tersebut layak untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Melakukan wawancara

Wawancara dilakukan kepada responden yaitu petugas pendaftaran rawat jalan yang menangani pembuatan nomor rekam medis dan petugas filling di puskesmas dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Melakukan observasi

Dilakukan dengan mengamati sistem penomoran rekam medis yaitu dengan mengisi *check list* yang sudah disediakan.

4. Melakukan pengolahan data dan analisis data

Dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat diolah dan dianalisis.

5. Membuat kesimpulan

Setelah data diolah dapat diambil kesimpulan dari penelitian tersebut.